

## PELATIHAN PENJUALAN IKAN BERBASIS ONLINE UNTUK MASYARAKAT NELAYAN YANG TERDAMPAK COVID-19 DI DESA BAJO INDAH KECAMATAN SOROPIA KABUPATEN KONAWE

Nurwati<sup>1\*</sup>, La Ode Asfahyadin Alidin<sup>2</sup>, La Ode Bahana Adam<sup>3</sup>, Sinarwaty S<sup>4</sup>, Husin<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Halu Oleo Kendari

<sup>5</sup>Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Halu Oleo Kendari

\*Email Korespondensi: [nurwati.husin@yahoo.com](mailto:nurwati.husin@yahoo.com)

Submitted : 8 Oktober 2020; Revision : 19 November 2020; Accepted : 8 Februari 2021

### ABSTRAK

Pelatihan ini berjudul Penjualan Ikan Berbasis Online Peningkatan Pendapatan Masyarakat Nelayan Yang Terdampak Covid-19 pada Masyarakat Pesisir Pantai di Desa Bajo Indah, Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe. Tujuan pelatihan ini adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat Desa Bajo Indah agar memahami pentingnya pemanfaatan teknologi dalam memasarkan hasil tangkapan ikan masyarakat nelayan, sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Bajo Indah yang terdampak covid 19. Metode yang digunakan adalah metode ceramah (pengarahan) dan penjelasan secara serempak terhadap masyarakat nelayan dengan media online (aplikasi Zoom) dan media offline. Selain itu, metode secara diskusi serta tanya jawab juga dilakukan setelah selesai diberikan pengarahan mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi. Dari evaluasi dan hasil yang telah dilakukan pelatihan terhadap 15 orang masyarakat nelayan, diperoleh peningkatan pemahaman akan pentingnya pemanfaatan teknologi dalam memasarkan tangkapan ikan. Peningkatan pendapatan masyarakat Desa Bajo Indah yang terdampak Covid 19 sekarang sebesar 85%.

**Kata kunci** : Masyarakat Nelayan, Aplikasi Teknologi, Covid-19, Media Sosial.

### ABSTRACT

*This training is entitled Online-Based Fish Sales Increasing Income of Fishermen Communities Affected by Covid-19 in Coastal Communities in Bajo Indah Village, Soropia District, Konawe Regency. The purpose of this training is to provide understanding to the people of Bajo Indah Village so that they understand the importance of using technology in marketing the fish catches of the fishing community, thereby increasing the income of the Bajo Indah Village community who are affected by Covid 19. The method used is the lecture method (briefing) and simultaneous explanation of fishing community with online media (Zoom application) and offline media. Besides, the method of discussion and question and the answer was also carried out after giving instructions on the importance of using technology. From the evaluation and the results that have been carried out by training for 15 fishing communities, it was obtained an increased understanding of the importance of using technology in marketing fish catches. The increase in community income in Bajo Indah Village which has been affected by Covid 19 is now 85%.*

**Keywords** : Fishing Society, Applications of Technology, Covid-19, Social Media.

### PENDAHULUAN

Kehidupan para nelayan tradisional yang tinggal di kawasan pesisir seringkali diidentikkan sebagai kelompok masyarakat dari golongan yang miskin. Di berbagai wilayah, seperti para nelayan hanya dijadikan objek eksploitatif oleh kalangan tertentu, yaitu mereka yang mempunyai akses terhadap sumber daya yang berlebih baik modal ataupun sarana lainnya (Supriharyono, 2000; Dahuri, 2001; Weaver, 2001; Yudo and Said, 2001; Rizal, 2007; Hamzah, Pandjaitan and Prasadjo, 2008; Baswir, 2009; Trancik, 2009; Lasabuda, 2013). Di sisi lain, para nelayan dianggap sebagai kelompok yang hanya

mempunyai sumber produksi yang kurang terkendali dan terbatas. Nelayan sebagai produsen ikan seringkali tergantung pada musim, ada saat dimana produksi cukup melimpah dan saat lain produksi mereka benar-benar sedikit. Ketika produksi ikan cukup melimpah, para nelayan pun tidak bisa mengendalikan harga. Fluktuasi harga seringkali dikendalikan oleh para pedagang atau pihak lain yang mempunyai sumber modal. Sehingga para nelayan tidak memperoleh surplus pendapatan sehingga akan berdampak pada kesejahteraan mereka yang tidak kunjung meningkat (Hamdan, 2005; Yoeti, 2008; Trancik, 2009; Ilham and Siregar, 2016; Rochaeni and Lokollo, 2019). Demikian pula yang terlihat melalui studi penjajagan yang pengabdian dilakukan pada masyarakat nelayan Bajo pada tahun 2010-2011 di beberapa daerah masyarakat nelayan Bajo yang tinggal di kawasan pesisir Sulawesi Tenggara.

Orang Bajo memang bukan “orang darat”, mereka adalah “orang laut”, yang secara turun temurun hidup di laut. Mereka sangat menggantungkan hidupnya pada laut. Laut menjadi sumber kehidupan bagi Orang Bajo. Orang Bajo hampir tidak mengerti bagaimana untuk bisa hidup di darat, misal sebagai petani. Proses perubahan yang terjadi di sepanjang waktu telah pula membawa perubahan pada masyarakat Bajo. Seperti halnya pada masyarakat Bajo di Soropia, awalnya mereka hidup di Pulau Bokori, sebuah pulau kecil yang tidak terlalu jauh dari daratan Pulau Sulawesi bagian Tenggara tetapi sekarang mereka hidup menetap di bagian pantai Pulau Sulawesi. Secara administratif pemerintahan, masyarakat Bajo yang menjadi wilayah pengabdian adalah menempati wilayah Desa Bajo Indah Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe. Pemukiman mereka saat ini merupakan pemukiman baru hasil re-lokasi pemerintah. Hampir seluruh masyarakat Bajo Indah di bagian terdekat Pulau Sulawesi bagian Tenggara kini hidup menetap di daerah pesisir pantai Sulawesi Tenggara.

Pandemi covid-19 mengubah banyak hal, tidak terkecuali juga nasib para nelayan di Desa Bajo Indah Kecamatan Soropia, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Dampak pandemi covid-19 yang paling dirasakan nelayan yaitu harga ikan turun drastis mencapai 50 persen. Hal ini tidak sebanding dengan tenaga yang dikeluarkan saat melaut. Salah satu masyarakat di kecamatan soropia mengatakan penyebab penurunan harga ikan ini salah satunya karena adanya karantina wilayah di beberapa Negara sehingga banyak restoran-restoran yang tutup. Akibatnya volume ekspor oleh Unit Pengelola Ikan (UPI) juga menurun. Efeknya ikan- ikan yang sudah dikirim banyak tertahan. Selain itu, di Indonesia sendiri saat ini sudah banyak daerah zona merah terkait dengan penyebaran virus corona. Awalnya yang bebas pengiriman antar provinsi maupun pasar lokal, sekarang ini menjadi terhambat sehingga hal ini berdampak pada pendapatan masyarakat pesisir pantai khususnya di Desa Bajo Indah, Kecamatan Soropia.

Pemerintah perlu memperhatikan subsidi apa yang cocok untuk diberikan kepada para nelayan tradisional di era pandemi Corona ini, sehingga sedikit mengurangi beban hidup mereka dan mampu bertahan minimal di tengah pandemi ini. Sedangkan dari sisi operasional, nelayan melaut menggunakan bahan bakar, rokok dan persiapan makanan. Biaya ini tetap bahkan terkadang naik, sehingga nelayan tetap menggunakan modal dalam melakukan penangkapan ikan. Penurunan pendapatan nelayan pada masyarakat pesisir di Desa Bajo Indah, Kecamatan Soropia di tengah pandemic Covid 19 merupakan masalah yang sangat kompleks sehingga perlu diadakan pelatihan penjualan Ikan berbasis online dengan pemanfaatan sumberdaya lokal yang melimpah agar menambah pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang bagaimana memperoleh penghasilan di era pandemic Covid 19 dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan bisa menciptakan kemandirian ekonomi pada masyarakat nelayan di Desa Bajo Indah, Kecamatan Soropia.

## METODE

Program KKN-Tematik yang diselenggarakan oleh Universitas Halu Oleo Kendari (UHO) dengan tema Pelatihan Penjualan Ikan Berbasis Online Untuk Peningkatan

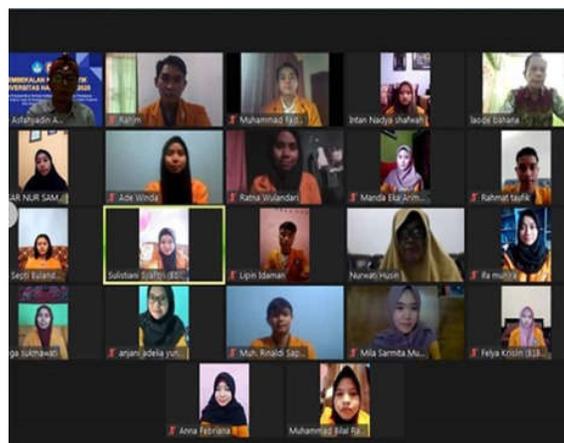
Pendapatan Masyarakat Nelayan yang Terdampak Covid-19 pada Masyarakat Pesisir Pantai Di Desa Bajo Indah, Kecamatan Soropia seperti pada Gambar 1. Kegiatan ini merupakan kontribusi nyata bagi mahasiswa dalam melihat semakin meningkatnya penggunaan teknologi di masa pandemi ini. Sehingga masyarakat Desa Bajo Indah diharapkan mampu mengaplikasikan penggunaan teknologi khususnya Facebook, Instagram, WhatsApp, dan Zoom dalam memasarkan hasil tangkapannya ikannya. Program ini dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut.



Gambar 1. Program KKN Tematik UHO 2020

#### A. Persiapan dan Rekrutmen Peserta

Persiapan dan Rekrutmen peserta KKN Tematik UHO 2020 adalah mahasiswa yang telah memprogramkan mata kuliah KKN tahun ini dan memiliki akses jaringan yang memadai karena seluruh program KKN-Tematik UHO 2020 dilaksanakan secara online seperti pada Gambar 2 dan Gambar 3. Sehingga untuk pelaksanaannya dibutuhkan mahasiswa dengan akses jaringan yang tidak terganggu. Persiapan KKN Tematik UHO 2020 tidak seperti KKN tahun-tahun sebelumnya karena mahasiswa hanya diberi informasi mengenai mekanisme KKN dan bentuk pelaksanaannya seperti apa dan yang paling penting adalah memiliki kuota internet yang harus ada di masing-masing perangkat komunikasi mahasiswa KKN Tematik-UHO 2020.



Gambar 2. Pembekalan Mahasiswa Secara Daring

#### B. Pembekalan Mahasiswa

Setelah dilakukan rekrutmen, maka selanjutnya yang dilakukan adalah pembekalan terhadap mahasiswa KKN- Tematik UHO 2020 dilaksanakan secara daring. Untuk menerapkan protokol kesehatan dan regulasi KKN-Tematik UHO 2020 yang telah ditetapkan oleh Rektor bahwa aktivitas yang mendominasi KKN-Tematik UHO 2020 yaitu

dilakukan secara daring dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, sehingga mahasiswa diberikan pembekalan secara daring/online.



Gambar 3. Penyajian Materi Oleh Dosen Pembimbing

Mahasiswa juga dituntut untuk lebih kompeten dalam menggunakan media teknologi guna menunjang KKN -Tematik UHO 2020 agar dapat terlaksana sebagaimana mestinya. Mahasiswa diberikan pembekalan oleh Dosen Pembimbing Lapangan untuk melaksanakan KKN-Tematik ini dengan menggunakan aplikasi Zoom, yaitu aplikasi yang digunakan sebagai media komunikasi jarak jauh dalam bentuk konferensi video.

1. Penyajian materi. Materi disampaikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan kepada mahasiswa peserta KKN-Tematik seperti pada Gambar 4. Materi ini berisikan tentang konsep pelaksanaan Program KKN-Tematik UHO 2020 mengenai Pentingnya penggunaan teknologi seperti media sosial contohnya Facebook, Instagram, WhatsApp, dan Zoom dalam memasarkan hasil tangkapan ikan Desa Bajo Indah.



Gambar 4. Penyajian Materi oleh Dosen Pembimbing Lapangan

2. Perkenalan program. Tahapan ini adalah lanjutan dari uraian materi. Dimana peserta disajikan dengan berbagai macam bentuk media sosial yang akan digunakan dalam memasarkan hasil tangkapan Ikan berbasis online yaitu bentuk media sosial yang digunakan adalah Facebook, Instagram, WhatsApp, dan Zoom.
3. Mempersiapkan kebutuhan. Pada tahapan ini merupakan langkah dimana mahasiswa bersama DPL menyiapkan segala kebutuhan dalam rangka menyukseskan program KKN-Tematik UHO 2020 sebagai langkah strategi dalam melatih masyarakat nelayan Desa Bajo Indah dan membantu mereka memasarkan hasil tangkapan ikan melalui daring dengan memanfaatkan media sosial Facebook, Instagram, WhatsApp, dan Zoom.
4. Evaluasi kelengkapan dan kesiapan pelaksanaan program. Tahapan ini merupakan

tahapan evaluasi persiapan dalam tahapan pembekalan mahasiswa sebelum melaksanakan program KKN-Tematik.

### C. Pelaksanaan

Tahapan atau prosedur pelaksanaan kegiatan KKN-Tematik ini dilakukan dengan empat (4) tahapan (*action research*) yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi serta refleksi. Masing-masing tahapan dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan

Tahapan perencanaan terdiri atas:

##### a. Analisis Kebutuhan

Tahapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan informasi awal mengenai bagaimana kesadaran masyarakat nelayan Desa Bajo Indah mengenai responnya terhadap teknologi khususnya media sosial seperti Facebook, Instagram, WhatsApp, dan Zoom.

##### b. Sosialisasi program KKN-Tematik pada khalayak sasaran

Sosialisasi dilakukan untuk mengkomunikasikan program KKN-Tematik pada masyarakat nelayan Desa Bajo Indah.

##### c. Penyusunan Program

Setelah dilakukan identifikasi analisis kebutuhan dan sosialisasi program yang akan dilaksanakan, maka tahapan selanjutnya adalah menyusun program seperti pada Gambar 5.



Gambar 5. Proses Penyusunan Penyusunan Program

#### 2. Tindakan/Implementasi Program

Tindakan yang dimaksud dalam program KKN-Tematik ini adalah implementasi program seperti pada Gambar 6. Program yang dilakukan mengacu pada bentuk pelatihan memasarkan hasil tangkapan ikan terhadap masyarakat nelayan Desa Bajo Indah yang terdampak Covid- 19, diantaranya adalah: (1) penyajian materi, (2) pengenalan program strategi, (3) menyiapkan data dan bahan, dan (4) evaluasi kelengkapan dan pelaksanaan program.

#### 3. Observasi dan Evaluasi

Observasi dilakukan terhadap proses pelaksanaan pelatihan penggunaan teknologi dalam hal ini media sosial seperti Facebook, Instagram, WhatsApp, dan Zoom dalam memasarkan hasil tangkapan ikan masyarakat nelayan Desa Bajo Indah yang terdampak covid-19. Dengan menggunakan lembar pengamatan, beberapa hal yang perlu diobservasi adalah berupa kendala-kendala, kelemahan/kekurangan yang ada selama proses pelaksanaan program pelatihan. Sedangkan evaluasi dilakukan

terhadap kualitas pelaksanaan program seperti pada Gambar 7. Kualitas dilihat dari sejauh mana peran masyarakat nelayan Desa Bajo Indah untuk berkontribusi memahami teknologi yaitu media sosial seperti Facebook, Instagram, WhatsApp, dan Zoom yang akan digunakan dalam memasarkan hasil tangkapan ikan.



Gambar 6. Tindakan/Implementasi Program



Gambar 7. Proses Observasi dan Evaluasi oleh Dosen Pembimbing

#### 4. Refleksi

Refleksi dilakukan terhadap seluruh rangkaian atau tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui keunggulan atau kelemahan-kelemahan atas pelaksanaan praktik-praktik desain media tersebut sehingga dapat menetapkan rekomendasi lanjutan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari evaluasi dan hasil yang telah dilakukan pada aktifitas pelatihan dilakukan terhadap ± 15 orang masyarakat nelayan, maka ditemukan bahwa peningkatan pemahaman akan pentingnya penggunaan teknologi khususnya media sosial seperti Facebook, Instagram, WhatsApp dan zoom untuk memasarkan hasil tangkapan ikan dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga bagi masyarakat nelayan pesisir pantai Desa Bajo Indah Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara mempunyai keberhasilan sebesar 85%. Tingkat keberhasilan ini dapat dilihat dari beberapa aspek yang menjadi materi pelatihan ini, yaitu:

1. Peningkatan pengetahuan dalam tahap-tahapan pelatihan tentang pentingnya penggunaan teknologi khususnya media sosial seperti Facebook, Instagram, dan WhatsApp untuk memasarkan hasil tangkapan ikan dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga bagi masyarakat Nelayan.
2. Peningkatan pengetahuan tentang pentingnya penggunaan teknologi khususnya media sosial seperti Facebook, Instagram, dan WhatsApp untuk memasarkan hasil tangkapan ikan dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga bagi masyarakat Nelayan pada Desa Bajo Indah Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara.

#### **A. Faktor Penunjang**

Kegiatan pelatihan ini dapat berlangsung sebagaimana mestinya diharapkan atas dukungan dan dorongan dari:

1. Masyarakat Nelayan pada Desa Bajo Indah Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara dengan menyambut baik maksud kegiatan pelatihan ini sekaligus memberikan petunjuk untuk kelancaran pelatihan
2. Kesiediaan masyarakat untuk mengikuti dan menerima pelatihan yang diberikan.
3. Keterbukaan tokoh masyarakat yang menjadi obyek pelatihan untuk mengemukakan segala permasalahan yang dihadapi/ dialami, sehingga hal ini dapat memberikan pelatihan yang tepat bagi mereka.

#### **B. Faktor Penghambat**

Walaupun pelatihan ini dapat terlaksana sesuai dengan rencana, namun masih ada hambatan yang perlu mendapat perhatian, yaitu:

1. Masih adanya sebagian masyarakat tingkat pendidikan formalnya heterogen sehingga pemahaman materi pelatihan berjalan lambat.
2. Masih adanya anggapan dari sebagian masyarakat yang beranggapan bahwa pelatihan tentang pentingnya penggunaan teknologi khususnya media sosial seperti Facebook, Instagram, WhatsApp dan zoom untuk memasarkan hasil tangkapan ikan dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga bagi masyarakat Nelayan tidak terlalu penting untuk masyarakat Desa Bajo Indah Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara.

### **DAMPAK DAN MANFAAT**

Program Pengabdian kepada masyarakat terintegrasi KKN-Tematik Universitas Halu Oleo Tahun 2020 dilaksanakan selama 30 hari di Desa Bajo Indah Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe, diawali dengan penyampaian program kegiatan yang akan dilakukan yaitu bagaimana mengetahui dan memahami serta menggunakan teknologi informasi terutama penggunaan media sosial seperti Face book, Instagram, Whats App dan Zoom di dalam penjualan hasil tangkapan ikan berbasis On Line pada masyarakat nelayan di Desa Bajo Indah Kecamatan Soropia terutama di Era Pandemi. Selain itu, kegiatan KKN-Tematik dapat meningkatkan kecakapan dan pengetahuan masyarakat nelayan Desa Bajo Indah mengenai penggunaan media sosial seperti facebook, Instagram, Whats App dan Zoom dalam penjualan online untuk meningkatkan pendapatan dan kemandirian ekonomi. Adapun saran untuk perbaikan pelaksanaan ke depan adalah pemerintah mempertimbangkan fasilitas jaringan internet yang stabil untuk Desa Bajo Indah Kecamatan Soropia untuk membantu mengakses internet, karena dengan jaringan internet yang stabil akan memudahkan masyarakat nelayan melakukan penjualan berbasis on line seperti: Facebook, Instagram, Whats App dan Zoom, serta dapat meningkatkan pendapatan dan kemandirian ekonomi. Nyatakan tingkat ketercapaian target kegiatan. Kesesuaian capaian program dengan rancangan program diawal. Perubahan yang dialami oleh mitra setelah program. Kesimpulan harus dinyatakan dengan bahasa dan kalimat yang singkat dan jelas.

---

## KESIMPULAN

Program kerja yang telah dilaksanakan KKN-Tematik dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan KKN-Tematik telah menggunakan teknologi informasi media sosial pada penjualan hasil tangkapan ikan berbasis online pada masyarakat nelayan di Desa Bajo Indah, Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe di era pandemi. Kegiatan KKN-Tematik tersebut dapat meningkatkan pendapatan dan kemandirian secara ekonomi. Sehingga pemerintah mohon untuk mempertimbangkan fasilitas jaringan internet yang stabil untuk Desa Bajo Indah Kecamatan Soropia untuk membantu mengakses internet, karena dengan jaringan internet yang stabil.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPPM dan pimpinan Universitas Halu Oleo Kendari yang telah memberikan izin dan dukungannya, serta masyarakat nelayan di Desa Bajo Indah, Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe sehingga kegiatan KKN-Tematik kali ini dapat berjalan dengan sukses dan lancar.

## REFERENSI

- Baswir, R. (2009) *Manifesto Ekonomi Kerakyatan*. Pustaka Pelajar.
- Dahuri, R. (2001) 'Menggali Potensi Kelautan dan Perikanan dalam Rangka Pemulihan Ekonomi Menuju Bangsa Indonesia yang Maju, Makmur dan Berkeadilan', *Makalah pada acara temu akrab CivaFPi*, 25 Oktober.
- Hamdan, H. (2005) 'Evaluasi Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir (PPEMP 2001) di Kabupaten Jepara Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pesisir (Evaluation of on the Assesment of Economic Empowerment Programme for Coastal Society (PEMP year 2001) in Jepara as to increase their earnings)'
- Hamzah, A., Pandjaitan, N. K. and Prasodjo, N. W. (2008) 'Respon Komunitas Nelayan terhadap Modernisasi Perikanan (Studi Kasus Nelayan Suku Bajo di Desa Lagasa, Kabupaten Muna, Propinsi Sulawesi Tenggara)', *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 2(2).
- Ilham, N. and Siregar, H. (2016) 'Dampak Kebijakan Harga Pangan dan Kebijakan Moneter terhadap Stabilitas Ekonomi Makro', *Jurnal Agro Ekonomi*, 25(1), pp. 55-83.
- Lasabuda, R. (2013) 'Pembangunan wilayah pesisir dan lautan dalam perspektif Negara Kepulauan Republik Indonesia', *Jurnal Ilmiah Platax*, 1(2), pp. 92-101.
- Rizal, A. (2007) 'Strategi Kebijakan Untuk Mendorong Kinerja Sektor Kelautan'.
- Rochaeni, S. and Lokollo, E. M. (2019) 'Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan ekonomi rumah tangga petani di Kelurahan Setugede Kota Bogor'.
- Supriharyono (2000) *Pelestarian dan pengelolaan sumber daya alam di wilayah pesisir tropis*. Gramedia Pustaka Utama.
- Trancik, R. (2009) 'Keberdayaan Nelayan dan Dinamika Ekonomi Pesisir'.
- Weaver, D. B. (2001) *The encyclopedia of ecotourism*. Cabi.
- Yoeti, O. A. (2008) 'Ekonomi Pariwisata: Introduksi', *Informasi dan Implementasi*, Jakarta: Penerbit Buku KOMPAS.
- Yudo, S. and Said, N. I. (2001) 'Masalah pencemaran air di Jakarta, sumber dan alternatif penanggulangannya', *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 2(2).